

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan bisnis yang pesat menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengembangkan strategi bisnis perusahaannya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Oleh karena itu, perusahaan mempunyai metode contohnya dengan melakukan investasi di pasar modal agar mendapatkan kekayaan tambahan yang diaplikasikan guna menunjang produktivitas perusahaannya.<sup>1</sup> Pasar modal merupakan wadah yang mempertemukan perusahaan-perusahaan dan melakukan penjualan saham maupun obligasi setelah itu keuntungan penjualan tersebut dijadikan sebagai tambahan modal untuk perusahaan yang menanamkan modalnya.<sup>2</sup>

Pasar modal pun mampu diartikan sebagai wadah diskusi antara pemilik kekayaan (investor) atau calon penyandang modal dengan orang yang memerlukan dana, sehingga pemilik kekayaan maupun penyandang modal memiliki persepsi keinginan dan kebutuhan.<sup>3</sup> Pasar modal diuraikan menjadi 2 bagian, yakni bursa efek regular dan bursa efek syariah. Perbedaannya berkedudukan pada dasar proses transaksi yang digunakan. Pasar modal regular atau konvensional seluruh proses transaksi yang digunakan tidak memerlukan akad sedangkan pasar modal syariah dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan prinsip syariah seperti akad yang akan digunakan.<sup>4</sup>

Secara umum pergerakan pasar saham di Indonesia berjalan stabil. Tahap investasi di pasar modal syariah juga merekah dari waktu ke waktu. Pada akhir Juni 2022 IHSG mencapai level 6.911,58 atau meningkat 5,02% di bandingkan tahun 2021. Selain itu indeks saham syariah juga mengalami pertumbuhan yaitu Indeks ISSI sebesar 6,02% yang menyentuh level 200,39 di bandingkan pada

---

<sup>1</sup> Pajar, Rizki Chaerul, "Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY", *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2017.

<sup>2</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Fortofolio dan Analisis Investasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), 36

<sup>3</sup> D.Raditya T, I Ketut Budiarta, dan I Made S. Suardikha, "Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return, dan Persepsi Terhadap Resiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, no.7 (2014): 378.

<sup>4</sup> Kharis Fadlullah Hana, "Dialektika Hukum Tranding Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia", *Tawazun* 1, No.2 (2018): 151.

akhir tahun 2021 hanya berada pada level 189,02. Kapitalisasi pasar ISSI juga meningkat sebesar 6,92% menjadi Rp 4.259,24 triliun.<sup>5</sup> Selain itu JII mengalami peningkatan sebesar 2,23% dengan nilai kapitalisasi saham sebesar 2,26%. JII70 juga mengalami peningkatan 0,74% dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar 1,67%. Akan tetapi IDX-MES BUMN 17 mengalami penurunan sebesar 0,31% dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar 3,59%. Selanjutnya pertumbuhan juga dapat dilihat dari produk sukuk korporasi maupun sukuk negara yang meningkat 8,71% dari sisi nilai *outstanding* dan 5,82 dari sisi jumlah seri *outstanding*.<sup>6</sup>

Berdasarkan data peningkatan saham setiap tahunnya dapat diketahui bahwa masyarakat Indonesia sudah paham akan investasi dan mulai meminatinya. Minat investasi tersebut dapat muncul pada diri seseorang berdasarkan informasi ataupun dorongan dari orang lain. BEI melakukan upaya pengembangan investasi melalui Galeri Investasi dengan tujuan memperkuat ritel segmen milenial. Jumlah Galeri Investasi setiap tahunnya meningkat oleh karena itu Galeri Investasi berkontribusi hampir 20% dari total transaksi nasional.<sup>7</sup>

Adanya gerakan BEI tersebut dijadikan sebagai pembelajaran untuk meningkatkan minat seorang mahasiswa. Minat berinvestasi yang cukup tinggi dapat mengurungkan niatnya ketika seorang tersebut memperoleh materi yang didapatkan di dunia perkuliahan. Oleh karena itu untuk menjembatani pusat transaksi bursa pada masyarakat salah satunya adalah mahasiswa diperguruan tinggi maupun institusi lainnya, maka BEI mendirikan Galeri Investasi. Salah satunya yaitu pendirian Galeri Investasi Syariah di IAIN Kudus pada tahun 2019.<sup>8</sup> Berdirinya Galeri Investasi Syariah dan perolehan materi kuliah yang berkesinambungan dengan pasar modal diperlukan dalam memberi pengetahuan terkait investasi kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus. Adanya hal tersebut, mahasiswa diharapkan memiliki keinginan untuk

---

<sup>5</sup> Direktorat Pasar Modal Syariah, "Market Update Pasar Modal Syariah Indonesia Januari-Juni 2022", Otoritas Jasa Keuangan: PT Bursa Efek Indonesia, Juni (2022): 3, URL: <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>

<sup>6</sup> Direktorat Pasar Modal Syariah, "Market Update Pasar Modal Syariah Indonesia Januari-Juni 2022", Juni (2022): 4, URL: <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>

<sup>7</sup> Hafid Fuad., "Galeri Investasi BEI Ditergetkan Hadir Di 460 Kampus "Desember 29, 2019. [www.ekbis.sindonews.com](http://www.ekbis.sindonews.com)

<sup>8</sup> Admin, "IAIN Kudus Resmikan Galeri Investasi Syariah", 23 desember 2019, [www.iainkudus.ac.id](http://www.iainkudus.ac.id)

berinvestasi tidak tergiur dengan investasi bodong ataupun investasi yang tidak masuk akal. Minat seseorang mahasiswa untuk investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti contohnya pengalaman, manfaat yang didapat, fasilitas pendukung, pengetahuan investasi, motivasi, modal atau dana dan informasi terkait data perusahaan.<sup>9</sup>

Mahasiswa memiliki keputusan untuk terjun langsung di dunia investasi walaupun masih banyak dari mereka (mahasiswa) yang mengalami kegagalan. Faktor dari kegagalan saat berinvestasi tersebut bisa disebabkan karena kurangnya tujuan yang spesifik dalam melakukan investasi. Hal tersebut tentunya berbeda dengan mahasiswa yang memiliki minat untuk berinvestasi, karena mereka akan lebih condong untuk mencari informasi guna memenuhi keinginan berinvestasinya. Informasi tersebut bisa mereka dapatkan dengan mengikuti pelatihan ataupun seminar berkaitan dengan investasi. Selain itu, sebelum berinvestasi investor membutuhkan informasi dan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis yang menjadi dasar guna menentukan pilihan investasi apa yang akan di inginkan.<sup>10</sup>

Minat investasi individu dipengaruhi oleh salah satu faktor baik dari diri individu itu sendiri maupun dari pihak luar. Faktor-faktor tersebut sesuai dengan kondisi yang ada pada diri orang tersebut. Minat dalam hal ini merupakan disposisi yang terstruktur lewat pengalaman yang mendorong seseorang guna mendapatkan obyek khusus, aktivitas, pemahanan dan keterampilan untuk mencapai keinginan yang di tujukan.<sup>11</sup> Minimnya edukasi dan adanya penipuan investasi bodong dapat mengurangi minat seseorang untuk berinvestasi. Hal tersebut karena seseorang akan beranggapan bahwa investasi dapat merugikan dan tidak menguntungkan. Indikator yang dijadikan sebagai pengukuran pada minat seseorang yaitu ketertarikan terhadap suatu hal yang terlihat dari pemusatan perhatian dan rasa gembira, yang kedua yaitu keinginan berupa dorongan guna memiliki hal tersebut, dan yang terakhir kenyamanan berupa rasa

---

<sup>9</sup> Ifanda Ogix Fridana dan Nadia Asandimitra, Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswi di Surabaya), *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 4, no.2, (2020): 396, diakses pada 15 Oktober, 2022, <https://doi.org/10.24912/jmib.v4i2.8729>.

<sup>10</sup> Hasanudin, Andini N, Ronika Kris S, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi (Studi pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana)", *Jurnal Ilmiah MEA* 5, no.3 (2021): 496.

<sup>11</sup> Thomas Tan, *Teaching Is An Art: Maximize Your Teaching* (Yogyakarta: Dee Publisher, 2017), 56.

percaya diri dengan kualitas, daya guna dan keuntungan yang akan didapat.

Pengetahuan investasi pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus diperoleh lewat materi kuliah pasar modal syariah dan analisis investasi dan portofolio. Mahasiswa yang sudah memiliki sedikit pengetahuan mengenai investasi akan mulai terdorong atau termotivasi untuk mencari tau lebih dalam mengenai bagaimana berinvestasi di pasar modal. Bagi mereka yang sudah mulai berminat akan mencoba mempraktekkannya dengan berinvestasi walaupun modal yang dimiliki hanya kecil. Sehingga pengetahuan dan motivasi merupakan contoh perwujudan komponen yang dapat berdampak atas minat pelajar untuk menginvestasikan uangnya.

Minat investasi serta pemahaman investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terus meningkat dibandingkan pada pasar modal konvensional. Adanya Galeri Investasi Syariah di IAIN Kudus menjadi salah satu wadah untuk menuangkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Karena pada dasarnya sebagian besar mahasiswa hanya akan menampung ilmu pengetahuan investasi tersebut tanpa mempraktekkannya secara langsung dengan terjun untuk berinvestasi.

Berlandaskan penelitian Hasanudin, Andini Nurwulandari, Ronika Kris Safitri pada tahun 2021 menunjukkan bahwa pengetahuan dan motivasi berdampak secara tepat dan signifikan mengenai minat investasi mahasiswa<sup>12</sup>, akan tetapi perihal tersebut bertentangan dengan penelitian yang dijalankan oleh Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, Slamet Prihati pada tahun 2019 membuktikan bahwa terdapat pengaruh minus antara pengetahuan dengan minat investasi mahasiswa<sup>13</sup>.

Motivasi untuk berinvestasi muncul berdasarkan keinginan dan didukung dengan bekal pengetahuan investasi yang didapatkan. Selain itu motivasi tersebut dapat berkembang dengan adanya dorongan dari pihak luar. Jika mahasiswa tersebut berada dalam

---

<sup>12</sup> Hasanudin, Andini N, Ronika Kris S, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi (Studi pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana)", *Jurnal Ilmiah MEA* 5, no.3 (2021): 508.

<sup>13</sup> T.Listyani, M.Rois, Slamet P., "Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang), *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan* 2, no.1 (2019): 49.

lingkungan yang mendorong untuk melakukan investasi, maka lambat laun mahasiswa tersebut akan terpengaruh untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Pengetahuan dan keinginan berinvestasi merupakan dasar bagi mahasiswa dalam menginvestasikan kekayaannya di pasar modal, namun mahasiswa juga memprioritaskan dana yang digunakan sebagai setoran awal dalam berinvestasi. BEI menciptakan konsep dengan skala nasional yang bertajuk “Yuk Nabung Saham” agar minat masyarakat dalam berinvestasi meningkat jika dilihat dari peningkatan literasi dan jumlah penanam modal pada tahun 2015. Propaganda Yuk Nabung saham (YNS) diharapkan supaya masyarakat maupun calon investor memiliki ketertarikan menyetor kekayaannya dan mengalihkan saham secara teratur dan berulang di pasar modal.<sup>14</sup> Selain dengan adanya kampanye tersebut, BEI juga mengeluarkan keputusan terkait modal minimal yang digunakan sebagai setoran awal sebesar Rp 100.000 untuk membuka rekening saat hendak berinvestasi.<sup>15</sup> Saat ini mahasiswa sedang dijadikan sasaran oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) agar bias menjadi investor muda karena mahasiswa dianggap mempunyai pengalaman dan wawasan yang lebih fleksibel dan dapat dikembangkan serta terbuka dengan hal-hal baru. Oleh karena itu agar masyarakat termasuk mahasiswa yang ingin berinvestasi merasa modal awal yang dikeluarkan tidak terlalu berat karena mayoritas mahasiswa tidak memiliki pekerjaan dengan pemasukan tetap, akan tetapi dengan adanya keputusan modal minimal tersebut diharapkan semua kalangan baik mahasiswa ataupun pekerja bisa berinvestasi dengan modal rendah.

Berdasarkan penelitian Aini, N. Maslichah, Junaidi J., pada tahun 2019 menerangkan bahwa tidak terjadi pengaruh antara modal minimal dengan minat investasi.<sup>16</sup> Perihal itu bertentangan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh M. Yusuf, Yahya, dan Abd. Hamid

---

<sup>14</sup> BEI 2017, Yuk Nabung Saham, <http://yuknabungsaaham.idx.co.id>.

<sup>15</sup> Wibowo, A & Purwohandoko, “Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa), *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no.1 (2018): 194.

<sup>16</sup> Aini, N. Maslichah, M., & Junaidi J, “ Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return , Resiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal ( Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang), *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8, no.05,(2019): 38.

pada 2021 yang menerangkan bahwa terdapat pengaruh antara modal minimal dengan minat investasi.<sup>17</sup>

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus pada penelitian dijadikan sebagai obyek penelitian karena masih rendah minat investasi mahasiswa di IAIN Kudus. Investasi pada mahasiswa IAIN Kudus mayoritas dilakukan oleh mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam, sedangkan fakultas lain masih minim minatnya untuk berinvestasi di pasar modal syariah atau bahkan tidak tahu sama sekali. Adanya kesenjangan tersebut menjadikan suatu hal perlu di teliti. Kesenjangan tersebut dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa ataupun faktor yang lain. Karena sebagian mahasiswa tersebut akan berminat untuk invesasi ketika sudah mendapatkan informasi atau sedikit pengetahuan untuk berinvestasi pada pasar modal syariah dari bangku perkuliahan. Sedangkan diketahui bahwa matakuliah terkait pasar modal hanya ada pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan fakultas lain di IAIN Kudus tidak mendapatkan mata kuliah pasar modal tersebut. Adanya pengetahuan yang didapatkan di dalam bangku perkuliahan berhubungan dengan minat mahasiswa untuk terjun langsung ke dalam dunia investasi, akan tetapi masih banyak mahasiswa yang belum melakukan investasi karena takut akan kegagalan dalam berinvestasi. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya tujuan yang spesifik dalam berinvestasi, sehingga berbeda dengan mahasiswa yang memiliki minat. Karena individu tersebut akan berusaha melakukan berbagai cara untuk mencapai keinginan investasinya tersebut.

Berdasarkan fenomena dan uraian dari penelitian sebelumnya, penulis mengambil tiga faktor yang melatarbelakangi diadakannya penelitian kembali terhadap variabel tersebut. Tiga faktor yang diambil yaitu masalah pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal sebagai variabel independen terhadap minat mahasiswa berinvestasi sebagai variabel dependen. Dengan demikian itu penelitian mengenai **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI IAIN Kudus 2019-2020)”** menarik untuk diteliti dan dikaji lebih lanjut.

---

<sup>17</sup> M.Yusuf, Yahya, Abd. Hamid, “Pengaruh Modal Minimal Investasi Dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang Di Pasar Modal”, *Jurnal Neraca*, 5, no. 1 (2021): 89.

## **B. Rumusan Masalah**

Menurut latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah pokok dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka indikasi lanjut penelitian ini adalah menjadi berikut:

1. Guna menguji secara empiris dan mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Guna menguji secara empiris dan mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Guna menguji secara empiris dan mengetahui pengaruh modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Rujukan dari penelitian ini adalah dijadikan dedikasi untuk memperbanyak ilmu pengetahuan dan data keterangan yang ada di kawasan sekitar. Selanjutnya, penelitian ini mampu dijadikan materi untuk mempertimbangkan keputusan dalam berinvestasi bagi kalangan investor di pasar modal.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi mahasiswa**

Kesimpulan dari penelitian ini dapat diaplikasikan sebagai wadah edukasi bagi mahasiswa terkait dasar pengetahuan investasi di pasar modal serta guna memahami seberapa besar pengetahuan investasi, motivasi dan modal minimal dalam memengaruhi minat mahasiswa FEBI IAIN Kudus untuk menginvestasikan dananya di bursa efek syariah.

#### **b. Bagi penelitian selanjutnya**

Hasil penelitian ini juga bias diaplikasikan menjadi acuan dalam menyusun permasalahan lain terkait faktor yang

memengaruhi minat seseorang dalam mengoptimalkan dananya di pasar modal syariah.

## E. Sistematika Penelitian

Sistematika penyusunan skripsi ini digunakan untuk memberikan representasi tentang setiap komponen yang berkesinambungan.

Adapun sistematika penulisan skripsi diuraikan menjadi beberapa yaitu:

### 1. Bagian awal

Komponen ini berisi halaman judul, halaman catatan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman moto, halaman persembahan, pedoman transliterasi bahasa Arab latin, halaman pengantar, daftar isi dan abstrak.

### 2. Bagian isi

Bagian ini berisi sejumlah bab antara lain:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menginterpretasikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

#### BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan teoritis yang relevan dengan permasalahan penelitian. Teori tersebut yaitu *theory of planned behavior*, pengetahuan investasi, motivasi, modal minimal, makna, investasi, pengertian pasar modal syariah, minat berinvestasi di pasar modal syariah, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka riset, dan hipotesis.

#### BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas ruang lingkup penelitian berupa ragam dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

#### BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan pengaruh pengetahuan investasi, motivasi dan modal minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus serta pembahasan penelitian, analisis deskriptif responden penelitian, hasil uji analisis data, dan hasil hipotesis pengujian.

#### BAB V: PENUTUP

Bab ini memuat simpulan penelitian, inti pembahasan penelitian, dan saran bagi yang bersangkutan.

### 3. Bagian akhir : Daftar pustaka dan lampiran-lampiran